

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia dan dunia pendidikan dipandang sebagai sarana yang efektif dalam melestarikan dan mewariskan nilai-nilai hidup. Pendidikan merupakan suatu cara untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Namun pendidikan tidak hanya dimaksud untuk mengembangkan pribadi semata, melainkan juga sebagai akar dari pembangunan bangsa. Pengaruh pendidikan terhadap pembentukan pribadi dan kualitas manusia sangat besar, sehingga tidak heran hampir setiap hari manusia berusaha untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik melalui proses belajar mengajar.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di kelas. Guru dituntut memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah inovatif dan kreatif agar proses belajar mengajar lebih bermakna. Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Misalnya lingkungan belajar, kemauan siswa,

kemampuan guru, kelengkapan sarana dan prasarana, proses pembelajaran dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, dominannya penerapan metode pengajaran konvensional, yang menitikberatkan guru sebagai sumber informasi. Metode konvensional juga sudah banyak dikritik dan dituntut untuk diperbaiki, karena sifatnya searah yaitu guru ke siswa dan siswa hanya pasif menerima materi dari guru. Hal ini dapat menimbulkan aktivitas siswa kurang dan hasil belajar siswa pun rendah.

Mata pelajaran yang diajarkan di SMA diantaranya mata pelajaran Akuntansi. Akuntansi adalah dasar keilmuan yang berperan membangkitkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Dalam pengajaran akuntansi diharapkan siswa benar-benar aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Namun, banyak dari siswa SMA mempunyai kemampuan rendah dalam menghubungkan apa yang mereka pelajari tentang akuntansi dengan kejadian-kejadian ekonomi seperti transaksi-transaksi keuangan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di kelas XI IS SMA Negeri 1 Laguboti, keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1**Ketuntasan Belajar Akuntansi Siswa**

No	Test	KKM	Siswa yang Mencapai Nilai KKM		Siswa yang Tidak Mencapai Nilai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH 1	75	10	34,5	19	65,5
2.	UH 2	75	13	44,8	16	55,2
3.	UH 3	75	11	37,9	18	62,1
Jumlah			34	117,2	53	182,8
Rata-Rata			10	39	18	61

Sumber : Guru bidang studi akuntansi kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti.

Berdasarkan pengamatan penulis, rendahnya nilai ulangan harian siswa dikarenakan guru masih menggunakan metode mengajar konvensional (ceramah, tugas, dan latihan) sehingga membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang berakibat pada suasana belajar yang monoton, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan guru, yang menyebabkan tidak adanya interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar, sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran. Bahkan ada kecenderungan siswa enggan untuk bertanya, menganalisis ataupun mengemukakan pendapatnya karena rasa percaya diri siswa yang rendah dan juga suasana kelas yang cenderung berpusat pada guru. Suasana belajar yang kaku serta kurang menantang. Hal tersebut menunjukkan aktivitas belajar siswa menjadi sangat rendah. Kurangnya keaktifan siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari hasil ulangan harian siswa tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang nilai Akuntansinya masih belum tuntas atau di bawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang kurang memahami pelajaran Akuntansi.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dikembangkan model pembelajaran bervariasi yang dapat membangkitkan semangat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka diperlukan model atau strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, yaitu membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran, sehingga terjadi perubahan paradigma belajar dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan kata lain, ketika mengajar di kelas, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dengan strategi pembelajaran *Student Question Have (SQH)*.

Model pembelajaran *Problem Based Instruction* adalah suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode *Problem Based Instruction (PBI)* siswa dapat dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mandiri serta meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pembelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

Strategi pembelajaran *Student Question Have* adalah suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru di tengah pelajaran sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam PBM. Melalui kegiatan belajar secara kolaborasi (bekerja sama) diharapkan peserta didik akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. *Student Question Have* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan, hal ini sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan.

Melalui penerapan model dan strategi pembelajaran tersebut diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat melibatkan siswa secara aktif melalui pemberian masalah-masalah yang ada disekitar mereka dan mengajak siswa untuk mencari pemecahan masalah tersebut serta menumbuhkan rasa ingin tahu, percaya diri, dan partisipasi siswa melalui tulisan-tulisan tentang pertanyaan-pertanyaan ataupun harapan-harapan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa mampu menciptakan situasi belajar menarik dan menyenangkan yang dapat membuat siswa semakin bersemangat dan aktif serta mampu menguasai dan memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dengan Strategi *Student Question Have (SQH)* untuk Meningkatkan**

Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pelajaran 2013/2014”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dengan strategi *Student Question Have* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas memunculkan rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dengan strategi *Student Question Have* dapat

meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dengan strategi *Student Question Have* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Ketidakaktifan dan rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah yang sering dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran, maka penulis berkonsultasi pada guru untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have*.

Dengan menerapkan model dan strategi tersebut akan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam memecahkan suatu masalah serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengajukan pertanyaan. Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have* siswa didorong untuk berpikir lebih dalam secara individu ataupun kelompok mengenai pemecahan suatu masalah dan dilatih agar terampil dalam mengemukakan pendapat sehubungan dengan pemecahan masalah tersebut, serta dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dapat dimengerti.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have* dengan melakukan pembagian kelompok dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi masalah, dan mempresentasikan hasil diskusi, sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat.

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have*, siswa didorong untuk lebih antusias dan mampu mengulas masalah menjadi aktual, memberi tugas, membuat pertanyaan, dan menjawab pertanyaan, maka semua siswa dalam kelas dapat mengambil bagian dan memahami materi pelajaran, sehingga hasil ulangan siswa dapat meningkat.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Laguboti dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have*.

3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan strategi *Student Question Have* dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Laguboti.
2. Memberi masukan bagi pihak sekolah, khususnya bagi guru akuntansi untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan strategi *Student Question Have* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.